

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan yang sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya didapatkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel *independent* dan data variabel *dependent* hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2011). Didalam penelitian ini menggambarkan tentang faktor Keluarga yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 05 Samarinda.

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 5 Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 340 siswa yang terdiri dari kelas VIII, sedangkan kelas VII tidak masuk populasi dikarenakan masih menyesuaikan dengan lingkungan sekolah yang baru dan kelas IX tingkat kenakalannya lebih rendah dibanding kelas VIII menurut salah satu guru BK di SMP tersebut.

**Tabel 3.1 Perincian Populasi**

Tingkat Kelas	Nama Kelas	Jumlah Siswa
VIII	VIII A	34
	VIII B	34
	VIII C	34
	VIII D	34
	VIII E	34
	VIII F	34
	VIII G	34
	VIII H	34
	VIII I	34
	VIII J	34
Jumlah		340

### 2. Sampel

Sampel adalah gambaran dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2010).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Notoadmodjo, 2010). Teknik *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel yang sesuai kriteria atau tujuan peneliti untuk menjadi sampel. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.2 Tabel *Krejcie* dan *Morgan*

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Berdasarkan table *Krejcie* dan *Morgan* diatas, sampel dalam penelitian ini adalah 181 siswa dari 340 siswa, sampel ini adalah siswa dan siswi kelas VIII yang berjumlah 181 orang dan yang memenuhi syarat kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa dan siswi kelas VIII
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa dan siswi kelas VII dan IX
- 3) siswa dan siswi yang bertempat tinggal di kos atau yang tidak tinggal bersama orang tua
- 4) Siswa dan siswi yatim piatu.

Tabel 3.3 Sebaran Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	31
2.	VIII B	30
3.	VIII C	30
4.	VIII D	30
5.	VIII E	30
6.	VIII F	30
	Jumlah	181

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisis data.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan konstruksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dapat diuji kebenarannya oleh orang lain (Sugiyono, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<b>Independent (bebas)</b> Dukungan keluarga	Dukungan keluarga yang mempengaruhi sikap perilaku bullying pada siswa di sekolah	Kuisi one yang berisi 42 pernyataan dengan skala likert	Hasil ukur dikategorikan menjadi 3, yaitu: 1. tinggi apa bila jika skor > 84 <i>mean/median</i> 2. sedang apabila jika skor > 43, < 83 3. rendah apa bila jika skor < 42 <i>mean/median</i>	Ordinal
2	<b>Dependent (terikat)</b>	Perilaku agresif	Kuisi one	Hasil ukur dikategorikan	Ordinal

**Yohana Paskha (2015)**

Perilaku <i>Bullying</i>	yang dilakukan oleh seorang siswa atau kelompok siswa dengan menyakiti secara fisik maupun mental secara berulang ulang	yang berisi 30 pernyataan dengan skala Likert.	Dengan frekuensi kategorisasi : 1. Sangat tinggi jika skor > 97,50 2. Tinggi jika skor 82,50-97,50 3. sedang jika skor 67.50-82.50 4. rendah jika skor 52.50-67-50. 5. sangat rendah jika skor < 52.50
			<b>Cintia Kusuma Dewi (2015)</b>

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Variabel bebas/*Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah

faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* yaitu dukungan keluarga.

## 2. Variabel terikat/*Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah perilaku *bullying*.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2012).Pentingnya kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo,2012).

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

### 1. Instrumen A

Instrumen A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi, yang berisikan responden yaitu nama umur, dan kelas.

### 2. Instrumen B

Instrumen B berupa kuesioner tentang dukungan keluarga.

#### a. Keluarga

Kuisisioner terdiri dari 42 pernyataan yang terbagi lagi menjadi 22 pertanyaan favorable (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 30, 35, 38, 39) dan 20 pernyataan unfavorable (11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 40, 41, 42).

Tabel 3.5 Kisi – kisi Instrumen Dukungan Keluarga

Aspek	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	4, 5, 8, 9, 10	14, 15, 17, 18, 26, 27	11
Dukungan instrument	2, 16, 21, 22, 30	11, 28, 29, 40, 41, 42	11
Dukungan informasional	1, 6, 7, 19, 20, 25	12, 13, 31, 32	10
Dukungan Penilaian	3, 23, 24, 35, 38, 39	33, 34, 36, 37	10
Jumlah	21	21	42

### 3. Instrumen C

Instrumen C berupa kuisisioner tentang perilaku *bullying* yang terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi lagi menjadi 20 pernyataan favorabel (3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29) dan 10 pernyataan unfavorabel (1, 2, 7, 10, 13, 16, 18, 22, 27, 30).



Tabel 3.6 Kisi – kisi Instrumen Perilaku *Bullying*

Aspek	Indikator	No/tem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Bullying</i> Fisik	Memukul		1	1
	Mengambil uang / barang secara paksa		2	1
	Melempar dengan barang	3		1
	Menjegal kaki	4		1
<i>Bullying</i> Verbal	Memaki	5,6	7	3
	Menghina			
	Memberikan/ memanggil nama yang tidak sesuai dengan nama aslinya	8,9	10	3
		11,12	13	3
	Meneriaki dan menyoraki	14,15	16	3
	Menyebarkan gosip atau fitnah	17	18	2
	Mempermalukan di depan umum	19,20,21	22	4
Menuduh	23		1	
<i>Bullying</i> psikologis	Memandang sinis	24,25		2
	Mengucilkan			
	Melakukan terror atau mengerjai	26	27	2
		28,29	30	3
Jumlah		22	12	30

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Uji validitas Kuesioner Dukungan Keluarga ini dilakukan oleh peneliti sebelumnya Paskha Yohana (2015) dengan pengujian validitas isi *professional* dalam hal ini dosen pembimbing menilai apakah penampilan instrumen penelitian telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkapkan variabel yang hendak diukur, selanjutnya dalam proses *professional judgment* isi instrumen juga diuji apakah representatif terhadap ciri-ciri atribut yang hendak diukur melalui seleksi *item* instrumen yang relevan. Setelah skala dukungan keluarga dan *bullying* diuji coba pada sejumlah subjek, maka peneliti akan melakukan uji daya beda item untuk mendapatkan item yang valid dan memenuhi persyaratan. Dalam uji daya beda item pada skala dukungan keluarga. peneliti menggunakan *Pearson Product Moment* (Azwar, 2010). Pengolahan data menggunakan program *SPSS Versi 16.0. for Windows* sehingga diperoleh item yang valid. Menurut Azwar (2010), Hasil uji memiliki indeks diskriminasi yang

berkisar antara  $r_{ix} = 0,450$  sampai  $0,880$  ( $N = 60$ ) item yang memiliki koefisien korelasi  $r_{ix} \geq 0,3$  dianggap item yang validitasnya memuaskan.

b. Kuesioner Perilaku Bullying

Uji validitas kuesioner perilaku bullying dilakukan oleh peneliti sebelumnya Cintia Kusuma Dewi (2015) dengan menggunakan validitas isi yang kemudian ditelaah oleh ahli (*expert judgment*). Perhitungan uji validitas isi pada instrument perilaku bullying dengan dua *expert* menggunakan rumus tabel *gregory* mendapat hasil  $1,00 \geq 0,7$ . Berdasarkan hasil uji validitas isi dapat diartikan bahwa instrumen skala perilaku *bullying* sejumlah 30 item dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah seefektif mungkin hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan memakai alat ukur yang sama (Notoadmojho, 2012) reliabilitas dapat

menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data ( Riyanto, 2011).

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Dalam pengujian reliabilitas kuesioner dukungan keluarga, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbac*. Bila nilai *alpha cronbach*  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliable, bila nilai *alpha cronbach*  $\leq$  konstanta (0,6), maka pernyataan tidak reliable. Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0. for Windows* didapat koefisien *Alpha Cronbach*, yakni sebesar 0,972 untuk Dukungan keluarga. Dengan demikian instrumen kuesioner konformitas teman sebaya dapat dikatakan reliabel, karena memiliki koefisien lebih dari 0,6.

b. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Pengujian reliabilitas kuesioner perilaku *bullying* ini menggunakan rumus *Alpha Cronbac*. Bila nilai *alpha cronbach*  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliable, bila nilai *alpha cronbach*  $\leq$  konstanta (0,6), maka pernyataan tidak reliable. Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS For Windows Seri 17.0*, didapat koefisien *Alpha Cronbach*, yakni sebesar 0,935 untuk perilaku *bullying*. Dengan demikian instrumen kuesioner perilaku *bullying* dapat dikatakan reliabel, karena memiliki koefisien lebih dari 0,6.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2011). Data adalah komponen terpenting sebagai penentu terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan secermat mungkin. Metode dalam pengumpulan data ini meliputi data primer dan data sekunder:

### 1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner berupa lembar jawaban responden yang diberikan pada saat penelitian yaitu kuesioner dukungan keluarga dan perilaku *bullying*.

### 2. Data Sekunder

Data dalam penelitian ini yang meliputi jumlah siswa / siswi dan jumlah kelas didapatkan melalui arsip dari Tata Usaha di SMP Negeri 5 Samarinda.

## I. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah meliputi :

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

Pengecekan kembali data yang sudah terkumpul, apakah sudah

sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dalam melakukan editing ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni memeriksa kelengkapan data, memeriksa keseragaman data.

2. *Coding* (pemberian kode)

Data yang telah terkumpul diberikan kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam proses pengelolaan data. Data yang telah terkumpul diberikan kode yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pernyataan yang telah diberikan.

3. *Entri* (Masukan data)

Melakukan pemindahan data yang telah berubah menjadi kode ke dalam mesin pengelolaan data. Dalam proses ini perlunya ketelitian apabila tidak maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukan data saja. Peneliti menggunakan Microsoft Exel yang terdiri dari karakteristik dan analisa data menggunakan program SPSS untuk analisa univariat dan bivariat.

4. *Cleaning* (Pembersih data)

Apabila semua data dari responden selesai dimasukan kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudida dilakukan koreksi.

5. *Tabulating* (pemasukan data dalam tabel)

Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang

dibutuhkan kemudian data dimasukkan kedalam distribusi frekuensi.

## **J. Analisis Univariat dan Bivariat**

### **1. Analisis Univariat**

Tujuan Analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoatmojo, 2010) . Data ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang rencananya dilakukan terhadap 181 responden. Data univariat ini terdiri atas kuesioner faktor keluarga. Setiap variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran *persentase* terhadap total skor jawaban masing-masing responden.

### **2. Analisis Bivariat**

Apabila telah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisa bivariate. Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* yaitu faktor keluarga terhadap variabel terikat yaitu perilaku *bullying*. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini variabel

bebas/independen faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* dan variabel terikat/ dependent perilaku *bullying*. Jika masing-masing variabel berjenis data ordinal maka analisis data yang digunakan metode Korelasi *Rank Spearman*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program computer dan derajat kemaknaan 95% (Riyanto, 2010).

Metode Korelasi *Rank Spearman* adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam dua rangkaian berurut. Jadi metode korelasi *rank spearman* adalah metode yang bekerja untuk skala data ordinal atau ranking dan bebas distribusi. Nilai korelasi *rank spearman* berada diantara -1 s/d 1. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai = -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3.7 Makna Nilai Korelasi *Rank Spearman*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang



0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

#### K. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Subyek yang bersedia diteliti, diberikan lembaran persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi lembar tersebut, selanjutnya harus menandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi subyek penelitian. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak subyek. Sebagian ungkapan, penelitian menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti sebaiknya mencantumkan formulir persetujuan subyek (*Informed consent*) yang mencakup:
  - a) Penjelasan manfaat penelitian
  - b) Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan.
  - c) Penjelasan manfaat yang akan di dapatkan.

- d) Persetujuan subyek dapat menjawab setiap pertanyaan yang akan diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
  - e) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Untuk menjaga kerahasiaan subyek, responden tidak perlu mencantumkan nama dalam kuesioner. Pada lembar pengumpulan data peneliti hanya menuliskan atau memberi kode pengumpulan data peneliti hanya menuliskan atau memberi kode tertentu pada setiap lembaran. Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti.
  3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Lingkup penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Serta menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa ada perbedaan gender, agama, etnis, dan sebagainya.
  4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Apabila informasi yang diberikan membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi subyek maka peneliti dapat mencegah atau paling tidak mengurangi kerugian yang akan ditimbulkan.

## **L. Jalannya Penelitian**

Rencana jalannya penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing hingga judul disetujui oleh pembimbing. Kemudian, peneliti melanjutkan skripsi (Bab I, II, III) dan mendapat bimbingan dari pembimbing. Peneliti juga mengurus surat izin penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah mendapatkan izin dari institusi perguruan tinggi peneliti mengurus perizinan di SMP Negeri 5 Samarinda. Setelah mendapatkan izin ditempat penelitian kemudian peneliti meminta kesediaan responden atas partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di SMP Negeri 5 Samarinda.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti memberikan kuesioner kepada siswa dan siswi di SMP Negeri 5 Samarinda yang hadir saat penelitian berlangsung. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, setelah itu responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi

responden penelitian dan kemudian mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

### 3. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi perangkat lunak SPSS 25.0. Sebagai kegiatan akhir dari penelitian ini adalah penyusunan naskah publikasi. Naskah publikasi ini akan digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitian secara singkat dan jelas.

## M. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.8 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan (Pengajuan Proposal Penelitian)	√					
2.	Pengambilan Data	√					
3.	Pengolahan Data		√				
4.	Penyusunan hasil dan pembahasan		√	√	√	√	
5.	Seminar/ujian hasil					√	
6.	Publikasi jurnal						√